

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Buku Puisi Debu Trotoar dalam analisis makna semiotik dengan pendekatan Roland Barthes pada aspek konotasi dan denotasi, dimulai dari pemilihan 12 puisi yang ada di dalam buku Debu Trotoar. Pemilihan tersebut didasari oleh pencarian terhadap puisi yang mempunyai nuansa yang sama. Sebab dengan begitu, dapat diketahui isi buku tersebut didominasi oleh tema yang seperti apa dan berbicara mengenai apa? Secara umum, dari 12 puisi yang dipilih dari buku puisi Debu Trotoar, puisi tersebut dapat dikatakan sebagai karya sastra biografis karena tidak adanya jarak antara pengarang dan karyanya. Sastra biografis dalam hal ini, dimaksudkan sebagai penegasan bahwa buku puisi Debu Trotoar adalah pengulangan kembali pengalaman secara harfiah. Mungkin itu yang disebut oleh Sapardi Djoko Damono sebagai sastra tanpa kaidah. Sehingga di dalam beberapa puisi yang dipilih, terkesan seperti dongeng. Meskipun secara karakter, Fadzil Shufinah sebagai penulis buku tersebut memang tekun dalam puisinya yang liris. Secara tema, dari beberapa puisi yang dipilih berbicara tentang keseharian seperti cinta, rindu, cemas, kesepian, pengharapan, yang kesemuanya terwakilkan dalam puisi yang dipilih sebagai sampel analisis.

2. Makna dari hasil analisis semiotik pada puisi Debu Trotoar dapat disimpulkan dalam pandangan mengenai sastra biografis, sebagaimana yang terlihat dalam 12 puisi yang dipilih sebagai data analisis. Pada dasarnya sastra biografis ditentukan oleh pengalaman yang ada. Sehingga pengarang akan kehabisan bahan ketika pengalaman itu juga habis. Pilihan analisis dengan pendekatan semiotik dalam aspek konotasi dan denotasi telah membawa peneliti pada ketidak-terdugaan yang mungkin dijangkau. Sebab melalui semiotik, juga terungkap banyak kemungkinan realitas yang sering terlupakan substansinya. Sehingga pendekatan ini sangat membantu dalam analisis untuk memahami sebuah puisi.
3. Bentuk tanda dalam analisis semiotik dari 12 puisi yang dipilih dalam buku Debu Trotoar karya Fadzil Shufina ditemukan 19 bentuk tanda dalam aspek konotasi, sedangkan dalam bentuk denotasi ditemukan 13 bentuk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada penulis, menulis puisi yang bertemakan pengalaman pribadi dibutuhkan kepekaan yang mendalam terhadap realitas. Kepekaan tersebut dilakukan dengan cara tidak mengikuti apa yang dikehendaki oleh masyarakat, dengan tujuan untuk meninggalkan keseragaman bunyi aspirasi antara pengarang dan masyarakat. Sebab dalam situasi

seperti itu tidak bisa diharapkan adanya pembangunan karakter atau penokohan yang kuat. Sedangkan karakter dan penokohan akan terjadi apabila pengarang mengalami konflik dengan masyarakatnya. Apabila pengarang tetap mengikuti kehendak masyarakat, maka sastra hanya bicara masyarakatnya sendiri. Bukan bicara manusia secara umum.

2. Untuk penikmat puisi, lebih khususnya pembaca puisi Buku Debu Trotoar untuk lebih mencermati makna yang ada dibalik kata-kata, permainan bunyi, biar lebih mudah memahami dan menikmatinya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian serupa